

EFEKTIFITAS PUPUK BOKASI PADA PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN SELADA (*LACTUCA SATIVA L.*)

Suman Susilo Turnip (409210038)

ABSTRAK

Pupuk Bokasi adalah pupuk kompos yang diberi aktivator. Aktivator yang digunakan adalah *Effective Microorganism 4*. Pupuk bokasi akan dibuat dari campuran kotoran kambing, sekam padi, serbuk gergaji, dan dedak padi. Pembuatan pupuk bokasi ini dibantu dengan aktivator EM 4 dengan menyiram larutan EM aktif ke bahan kering campuran pupuk. Campuran adonan pupuk yang telah siap ini difermentasi selama 7 hari secara anaerob. Selama fermentasi temperatur akan naik, dan dijaga temperatur agar tidak melebihi 50° C (hangat) dengan membuka bungkus dan membalik adonan pupuk bokasi. Bokasi siap dipakai setelah 7 hari atau bila sudah beraroma sedap dan lapisan jamur putih tampak.

Hasil analisa mineral pupuk bokasi konsentrasi 1%, 1,5% dan 2% terhadap SNI 19-7030-2004 dapat diketahui bahwa kadar Nitrogen total pada pupuk bokasi 1%, 1,5% dan 2% adalah 0,83%, 0,97% dan 0,98% (0,40%). Kadar fosfor sebagai P₂O₅ pada pupuk bokasi 1%, 1,5% dan 2% adalah 0,54%, 0,58% dan 0,68% (0,10%). Kadar karbon pada pupuk bokasi 1%, 1,5% dan 2% adalah 61,38%, 59,10% dan 52,12% (9,8%). Kadar kalium sebagai K₂O pada pupuk bokasi 1%, 1,5% dan 2% adalah 0,03, 0,04 dan 0,06 (0,20%). Kadar air pada pupuk bokasi 1%, 1,5% dan 2% adalah 26,95%, 29,10% dan 36,34% (<50%). Jadi dari hasil analisis pada ketiga jenis pupuk bokasi parameter kadar air, kadar nitrogen dan kadar fosfor memenuhi standar SNI 19-7030-2004. Namun untuk parameter kadar kalium dan rasio C/N tidak memenuhi standar karena kandungan kalium masih dibawah SNI yaitu 0,20% dan rasio C/N pupuk masih terlalu tinggi dari SNI yaitu antara 10%-20%.

Hasil analisa kadar klorofil total daun selada perlakuan pupuk bokasi 1% adalah sebesar 3,6873 ppm, untuk pupuk bokasi 1,5% adalah sebesar 6,1149 ppm dan untuk pupuk bokasi 2% adalah 6,3999 ppm. Hasil untuk kadar klorofil total daun selada milik masyarakat adalah sebesar 4,5128 ppm. Kadar klorofil total daun selada paling tinggi diperoleh pada tanaman daun selada hasil perlakuan pupuk bokasi 2% yaitu sebesar 6,3999 ppm.